

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas berbisnis telah berlangsung sejak era Nabi Muhammad S.A.W dan para pemimpin umat Islam setelahnya. Contoh dari Nabi Muhammad S.A.W serta para pemimpin tersebut dalam menjaga perilaku mereka, menggarisbawahi keutamaan dan signifikansi dari berbisnis. Dalam Islam, bekerja adalah sebuah kewajiban bagi setiap umat muslim, dan berwirausaha termasuk dalam berbagai bentuk pekerjaan yang ada. Bekerja adalah bagian dari sifat alami dan juga merupakan aspek dari identitas manusia. Oleh karena itu, bekerja yang dilandasi oleh nilai-nilai keimanan kepada satu Tuhan tidak hanya mencerminkan sifat alami seorang muslim, namun juga meningkatkan kehormatan mereka sebagai abdullah (hamba Allah), yang bertanggung jawab atas pengelolaan alam semesta, sebagai ekspresi rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah Rabbul‘alamin, sebagaimana yang tercantum dalam Al Qur’an surah Al-Mulk ayat 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ  
النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya.

*Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”*

(Kementerian Agama RI, 1971, hlm. 956).

Sejalan dengan masuknya Indonesia di era revolusi industri 4.0, ditandai dengan semakin meningkatnya teknologi dan konvergensi inovasi digital, biologi dan fisik. Membuat Indonesia 4.0 merupakan bentuk komitmen Presiden Joko Widodo pada awal April 2018 dengan menetapkan lima sektor dalam penerapan industri 4.0 ini, salah satunya adalah sektor UKM. Industri UMKM merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB industri dibandingkan dengan subsektor lainnya, ditunjukkan dengan kontribusi terhadap 60% PDB Indonesia padatahun 2019. Pencapaian kinerjanya selama ini konsisten positif, mulai dari perannya dalam peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan data terbaru yang dirilis pada tahun 2019 dari Kementerian Koperasi dan UKM, UKM Indonesia pada tahun 2016 hingga 2017 meningkat sebesar 2,6 persen, dari 61.651.177 menjadi 62.922.617 unit UKM. UMKM merupakan pelaku usaha terbesar, terdiri dari 99,9% bisnis di Indonesia. Badan Pusat Statistik (Pusat Biro Statistik) data menunjukkan di 62.922.617 bisnis unit di Indonesia adalah UMKM (BPS, 2017). Persentase UMKM di Kabupaten Banjar mencapai 98,95 persen dari total jumlah pelaku usaha (Kementrian Perindustrian RI, 2018). Di Banjarmasin khususnya kecamatan Gambut, daerah ini sangat dikenal dengan makanan tape atau

masyarakat disana menyebutnya dengan tapai gambut. Usaha produksi tape mendominasi jumlah UKM di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dengan jumlah sekitar 45 persen, salah satunya rumah produksi tape Ibu Hamimah.

Usaha pembuatan tape yang dikelola oleh Ibu Hamimah terletak di Jalan Pemajatan, yang merupakan bagian dari Desa Pematang Panjang di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Lokasi ini strategis karena berdekatan dengan Jalan Ahmad Yani kilometer 13.4, yang merupakan arteri utama di daerah tersebut. Didirikan pada tahun 1992, usaha ini telah mengalami perkembangan pesat. Ibu Hamimah sendiri mengelola usaha ini dan juga bertanggung jawab atas distribusi produk. Meskipun beroperasi dengan dana pribadi dan tanpa bantuan pinjaman eksternal, usaha ini berhasil mengukuhkan diri sebagai industri mikro yang menggunakan rumah pribadi sebagai pusat produksi tape. Dengan modal yang bersifat pribadi dan tanpa dukungan dari investor, usaha ini berhasil berjalan dengan empat pegawai.

Produksi tape Ibu Hamimah telah menjadi ikon di masyarakat, terutama di kecamatan Gambut, kabupaten Banjar. Keberhasilan rumah produksi ini dalam menghasilkan tape berkualitas dan inovatif telah memperkuat reputasinya. Setiap gulungan tape yang keluar dari produksi Ibu Hamimah membawa cerita tentang ketekunan, kreativitas, dan dedikasi. Kualitas produknya telah menarik perhatian konsumen dari berbagai kalangan, dan kehadirannya menjadi inspirasi bagi para pelaku usaha mikro lainnya. Dengan dukungan dari empat pegawai yang berdedikasi, produksi

tape Ibu Hamimah terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal.

Proses produksi tape pada Industri Rumah Tangga Tape Ibu Hamimah dibuat dengan rentang waktu 7-9 jam. Biaya total yang dikeluarkan dalam Industri Rumah Tangga Tape Ibu Hamimah dalam satu bulan produksi sebesar Rp46.232.802,94 dengan total penerimaan sebesar Rp56.160.000,00 serta pemasukan yang diperoleh sebesar Rp9.927.197,06. Saluran pemasaran pada Industri Rumah Tangga Tape Ibu Hamimah terdapat 16 pemasar yang tersebar di berbagai daerah antara lain, Balikpapan, Samarinda, Kotabaru, Palangkaraya, Pagatan, Kasongan, Kalua, Tanjung, Kintap serta Gambut. Selain itu Ibu Hamimah juga menjual langsung tape hasil produksinya pada toko yang terdapat di halaman rumah serta menjualnya melalui aplikasi Go Food jika ada produk tape yang tersisa serta pemasaran lainnya melalui media sosial Instagram (Sephia, *et al.*, 2021).

Namun banyaknya UMKM produksi tape di wilayah yang sama membuat presentase penjualan Industri Rumah Tangga Tape Ibu Hamimah terus menurun. Selain itu berdasarkan survey awal penelitian dengan beberapa konsumen Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar menyatakan hanya 21% yang menyebut Industri Rumah Tangga Tape Ibu Hamimah sebagai toko langganan mereka, sedangkan 79% pelanggan menyebut toko lain. Berdasarkan wawancara awal dengan konsumen, A menyatakan Industri Rumah Tangga Tape Ibu Hamimah tidak bisa ditemukan di google sehingga

pengunjung tidak tau rute untuk menuju kesana, B menyatakan tidak ada review terkait Tape Ibu Hamimah sehingga dia takut untuk membeli, C menyatakan Tape Ibu Hamimah berbeda rasa dengan sebelumnya dia membeli sehingga tidak ingin kembali lagi. Sesuai dengan lapak Ibu Hamimah di Gofood, hanya mendapat rating 3,6 dari 4.

Berdasarkan persaingan bisnis tape yang semakin ketat sehingga menimbulkan banyak konsekuensi bagi UMKM sejenis. Tape Ibu Hamimah harus meningkatkan kemampuannya untuk dapat bersaing dan bertahan di pasar dengan meningkatkan volume penjualan. Kenyataannya Tape Ibu Hamimah belum memberikan perhatian dalam mengembangkan strategi yang efektif dan sebagian besar strategi tersebut dirumuskan sebagai tujuan jangka pendek atau terlokalisasi dalam fungsinya. Untuk itu diperlukan suatu strategi sebagai upaya dalam meningkatkan pertumbuhan UKM dengan menggunakan strategi bersaing khususnya dalam menghadapi era digital industri 4.0. Sehingga hal ini menjadi urgensi dalam penelitian.

Setiap bisnis pasti memiliki perencanaan, dan untuk ruang lingkup perusahaan mengenal istilah perencanaan strategis, dimana hal tersebut dapat membantu pemilik usaha dalam melakukan evaluasi secara berkala untuk mencapai tujuan, membantu perusahaan bergerak maju dan berkembang, memperbesar pangsa pasar dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Salah satu kunci keberhasilan perencanaan strategis adalah pemilihan pasar dan penentuan bagaimana bersaing di tengah persaingan yang ada. Mengacu

pada gagasan Porter (1980) tentang keunggulan bersaing dapat dicapai melalui berbagai strategi salah satunya dengan strategi bisnis porter. Penelitian ini menggunakan acuan strategi bisnis porter sebagai kebaruan dalam penelitian.

Strategi porter melalui lima kekuatan indikator porter yang meliputi persaingan antar perusahaan sejenis, ancaman pendatang baru, ancaman substitusi, daya tawar pembeli dan daya tawar pemasok masih termasuk dalam kategori sedang atau sedang, hal ini menunjukkan adanya kendala atau permasalahan yang dihadapi Industri Rumah Tangga Tape Ibu Hamimah. Selain indikator 5 force porter, penambahan indikator pendukung berupa inovasi dan kapabilitas teknologi serta perhatian pemerintah juga tergolong sedang, hal ini menandakan bahwa indikator pendukung masih menghadapi kendala atau permasalahan. Hal ini sejalan dengan Firman Allah SWT kedalam Alqur'an dalam QS. Al Baqarah/2: 198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ  
عَرَفَاتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ  
كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ ﴿١٩٨﴾

Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan

*sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.*” (Kementerian Agama RI, 1971, hlm. 48)

Strategi bisnis *five forces Porter* yang dapat dikembangkan oleh UKM pernah diteliti oleh (Annisa Novceria, 2018) pada Lunpia Kings Felicia dan (Ada. 2022) pada Zoellen Sagela. Felicia (2021) menganalisis *five forces Porter* pada efektifitas kelangsungan usaha pelaku UKM. Namun belum ada yang secara fokus meneliti terkait penggunaan *five forces potter* dalam menghadapi masyarakat era digital industri 4.0, sehingga penelitian ini menjadi pengisi gap dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Strategi pengembangan industri kecil di Kabupaten Banjar dengan menggunakan *five forces potter* dalam menghadapi masyarakat era digital industri 4.0. Subjek penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Banjar sebagai kebaruan dalam penelitian karena belum pernah diteliti sebelumnya.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“STRATEGI RUMAH PRODUKSI TAPE IBU HAMIMAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA DI KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Rumah Produksi Tape Ibu Hamimah ?
2. Apa yang menjadi kendala rumah produksi Tape ibu Hamimah dalam mengembangkan usaha ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha rumah Produksi tape ibu hamimah
2. Untuk mengetahui yang menjadi kendala rumah Produksi tape ibu hamimah dalam mengembangkan usaha.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Bagi pengusaha produksi tapai gambut, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengusaha produksi tape dalam menyikapi usahanya
2. Bagi pihak akademis, selain merupakan suatu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana juga diharapkan



dapat membantu proses pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.

3. Bagi penulis, sebagai alat untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga penulis dapat menambah pengetahuan secara praktis mengenai masalah-masalah yang ada ditempat tersebut.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman bagi pembaca hasil penelitian ini, maka penulis memberikan batasan-batasan istilah antara lain sebagai berikut:

1. Strategi

Menurut bahasa strategi pada mulanya berasal dari bahasa Yunani yaitu “strategeia” atau sering disebut “strategos” yang berasal dari kata “stratos” yang berarti militer dan “ag” yang berarti memimpin. Menurut Din Syamsudin, strategi mengandung arti antara lain: a) rencana dan cara yang seksama untuk mencapai tujuan. b) seni dalam mensiasati pelaksanaan rencana atau program untuk mencapai tujuan. c) sebuah penyesuaian terhadap lingkungan untuk menampilkan fungsi dan peran penting dalam mencapai keberhasilan. (Syamsudin, 2000, Hlm.127) Maksud dari strategi disini ialah cara atau usaha yang dilakukan untuk mengembangkan usaha rumah produksi tape ibu Hamimah.

## 2. Pengembangan

Pengembangan berasal dari kata “kembang” yang artinya, mekar terbuka membentang. Ditambah dengan “pe”, maka artinya menjadi proses, cara pembuatan, pengembangan (KBBI, 2018, hlm. 679). Pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan strategi dalam mengembangkan usaha yang dilakukan rumah produksi tape ibu Hamimah.

## 3. Usaha

Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai maksud. pekerjaan (perbuatan, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. (Bahasa, 2005, hlm. 1254). Usaha dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan rumah produksi tape ibu Hamimah.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan strategi pengembangan usaha. Penulis menemukan beberapa tulisan yang berhubungan dengan penulis teliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Norhakim, Lukman (2017) Strategi Pengembangan Bisnis Telur Asin Tambak Banua Annida di Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa

menyimpulkan bahwa jenis strategi yang tepat untuk dilaksanakan adalah strategi pertahanan berupa penetrasi pasar, adapun alternatif strategi yang dapat diterapkan adalah dengan mempertahankan kualitas rasa yang ada dengan menawarkan harga yang terjangkau, melakukan inovasi produk pada kemasan dengan memaksimalkan kualitas agar dapat bersaing dengan pesaing lain dan mencari supplier dengan harga bahan baku paling murah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang Strategi pengembangan suatu barang atau produk dan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang produk telur asin yang ada dikota Banjarmasin.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rukiah (2020), Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Kolang-kaling di Desa Walatung Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan hasil penelitian, usaha home industri kolang-kaling ini merupakan usaha dengan sumber daya manusia yang masih berpendidikan rendah, keterbatasan modal, keterbatasan alat sehingga usaha ini sulit untuk berkembang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama membahas keberadaan suatu barang atau produk yang membedakannya adalah penelitian ini meneliti tentang produk kolang-kaling.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Khairy, Muhammad Ahda (2011) Strategi Pengembangan Usaha Bisnis Pentol Tenes Sebagai Salah Satu

Usaha Mikro. Strategi dalam melakukan kegiatan pemasarannya, salah satunya strategi bauran pemasaran yang meliputi strategi produk, harga, distribusi, promosi. Pada strategi produk agar dapat bertahan produk ini terus meningkatkan kualitas dan memberikan nama pada tempat usahanya yaitu "Pentol Tenes". Dengan harga yang relatif murah yang dapat dijangkau oleh masyarakat, produk ini cepat laku dengan saluran distribusi melalui perantara disamping menggunakan promosi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin penulis teliti adalah menggunakan metode kualitatif sama-sama membahas tentang strategi pengembangan dan perbedaannya yaitu penelitian ini membahas Pentol.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab dan sub bab yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul ini dan gambaran dari permasalahan tergambarakan maka disusunlah rumusan masalah, kemudian disusun tujuanan penelitian yang merupakan kegunaan dari hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi teori-teori yang bermakna umum/luas. Kajian pustaka sebagai informasi adanya tulisan dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu keseluruhan susunan dari skripsi.

Bab II merupakan landasan teori yang menggambarkan secara umum yang akan dibahas tentang eksistensi produksi tape yang dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan, pedoman maupun data yang ditemukan, pedoman maupun penganalisaan data.

Bab III metode penelitian yang memuat tentang jenis, sifat dan lokasi penelitian, subyek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode penulisan.

Bab IV laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, serta Analisa data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi usaha produksi tape di kecamatan Gambut.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.